



THE GLOBAL GOALS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



LIFE BELOW WATER
CAMPAIGN POSTER PROJECT



CAMPAIGN POSTER PROJECT
PENATAAN RUANG LAUT NASIONAL

Kelompok :

Anggota :

Tujuan Proyek

Membuat poster sebagai campaign untuk mendukung program kerangka kebijakan, dan instrumen terkait penataan ruang laut nasional

Permasalahan



Benih Lobster yang dilepasliarkan KKP.

Viva.co.id – Aktivitas penyelundupan Bibit Bening Lobster (BBL) dari Indonesia yang terbesar saat ini dilakukan ke negara Vietnam Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali disinyalir menjadi salah satu jalur potensial yang dimanfaatkan pelaku penyelundupan benih lobster. "Bandara Ngurah Rai jadi jalur penyelundupan benih lobster dari hasil tangkapan nelayan di daerah NTB dan Jawa Timur," jelas Adin.

Hal itu diungkapkan oleh Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, saat melakukan inspeksi di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Kamis, 7 Desember 2023. "Vietnam membutuhkan benih bening lobster sebagai komoditas budidaya di negaranya mencapai 600 juta ekor dengan nilai mencapai 3 miliar dolar, yang sumber benih bening lobsternya berasal dari Indonesia," kata Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin. Menurutnya, sumber benih bening lobster terbesar berasal dari Indonesia. Akan tetapi Indonesia tidak merasakan manfaatnya, karena banyak kebocoran dari aktivitas ilegal penyelundupan.

Inspeksi dilakukan dalam rangka kesiapan operasi bersama pengawasan dan penindakan penyelundupan benih bening Lobster. Periode operasi dilaksanakan di bulan Desember 2023. Disebutkan, potensi lestari benih lobster di Indonesia yang dapat dimanfaatkan secara nasional mencapai 465.776.023 ekor. Ketersediaan benih berada di 11 wilayah pengelolaan perikanan negara di Indonesia. Dengan kebocoran yang terjadi, Indonesia kehilangan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp 30 triliun.

Sumber :

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1665654-vietnam-jadi-surga-penyelundupan-benih-lobster-ri-ternyata-ini-alasannya?page=2>

Alat dan Bahan

1. Smartphone/Laptop/PC
2. *Software* Canva/ PiscArt/ Corel Draw
3. Internet

Ketentuan Poster

1. Poster berukuran A4
2. Konten berisikan pencemaran lingkungan dengan ketentuan:
 - Dikaitkan dengan SDG's no 14 tentang "Conserve and Sustainably Use The Oceans, Seas And Marine Resources For Sustainable Development"
 - Minimal mencantumkan judul, fakta terkini terkait penataan ruang laut nasional dalam mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif.
3. Poster harus menarik minat untuk dibaca

Prosedur Kegiatan

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 4 orang
2. Kumpulkan informasi yang mendukung pembuatan proyek dari berbagai sumber seperti buku teks ataupun internet sebagai bagian dari perencanaan
3. Buatlah poster dengan tenggat waktu yang telah ditentukan
4. Presentasikan poster yang dihasilkan di depan kelas dengan menjelaskan makna dan menjawab pertanyaan audiens
5. Memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang melakukan presentasi

Poster yang dihasilkan



Makna Poster yang dibuat